

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB
AYYUHAL WALAD KARYA IMAM AL – GHAZALI
SKRIPSI**

Oleh :

INDAH PURWATINGSIH
NIM.D01217016



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
TAHUN AJARAN
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Purwatiningsih

NIM : D01217016

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Desa Kepunten, Rt 5 Rw 2, Tulangan, Sidoarjo.

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulisan dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ayyuhal Walad* Karya Imam Ghazali" yang saya jadikan karya skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 8 Januari 2021

Yang Menyatakan



Indah

Indah Purwatiningsih
D01217016

PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Indah Purwatiningsih

NIM : D01217016

Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB
AYYUHAL WALAD KARYA IMAM GHAZALI.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Sidoarjo, 8 Januari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Moh. Faizin, S.Ag. M.Pd.I

197208152005011004



Dr. Muhammad Fahmi, M.Pd, M.Hum

197708062014111001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Indah Purwatiningsih ini telah di pertahankan didepan Tim Penguji Skripsi .

Surabaya, 11 Februari 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

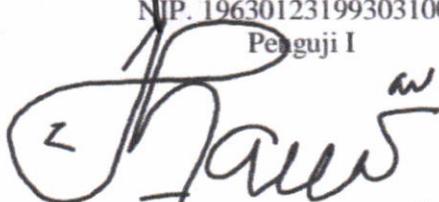


Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M. Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I


Dr. Hj. Liliek Channah AW, M.Ag

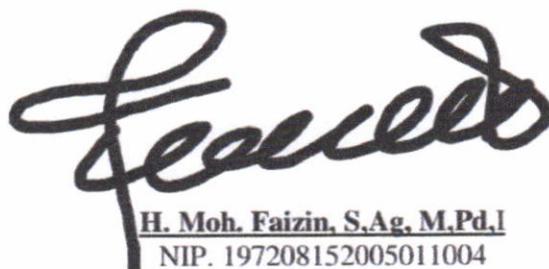
NIP. 195712181982032002

Penguji II


Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag

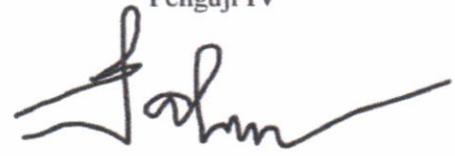
NIP. 195303051986031001

Penguji III


H. Moh. Faizin, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197208152005011004

Penguji IV


Dr. Muhammad Fahmi, M Hum, M.Pd

NIP. 19770806201411101



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indah Purwatiningsih
 NIM : D01217016
 Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PAI
 E-mail address : indahpurwatiningsih95@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

kripsi Tesis Desertasi Lain-lain
 (.....)

yang berjudul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB AYYUHAL WALAD KARYA IMAM AL – GHAZALI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Maret 2021
 Penulis

(Indah Purwatiningsih)

ABSTRAK

Indah Purwatiningsih, D01217016, Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam Ghazali, skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini memiliki latar belakang mengenai pendidikan akhlak atau karakter, karena pendidikan akhlak sangat penting dalam kehidupan manusia agar siswa mengerti bagaimana cara mereka bersosialisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ayyuhal Walad* karya imam Al-Ghozali dan bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ayyuhal Walad* dengan pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional.

Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) dengan cara telaah pustaka. Sumber data yang digunakan adalah kitab *Ayyuhal Walad* karya imam Al-Ghozali, internet dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini untuk memperkuat pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui metode dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan kesimpulan yaitu: (1) nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ayyuhal walad* adalah nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab. (2) Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ayyuhal Walad* dengan pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional adalah relevan dengan nilai-nilai pendidikan. Dan juga relevan dengan tujuan pendidikannya yaitu terwujudnya manusia yang memiliki karakter kuat yang berdampak baik di lingkungan individu maupun masyarakatnya.

Kata Kunci: nilai-nilai pendidikan karakter, kitab *Ayyuhal Walad*

B. Karya-Karya Imam Ghazali	33
BAB III DESKRIPSI PEMIKIRAN	39
A. Gambaran Umum Kitab <i>Ayyuhal Walad</i>	39
B. Isi Kitab <i>Ayyuhal Walad</i> Karya Imam Ghazali	43
BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	82
A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab <i>Ayyuhal Walad</i> Karya Imam Ghazali	82
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab <i>Ayyuhal</i> <i>Walad</i> dengan Pendidikan Karakter Sistem Pendidikan Nasional	119
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran	128
Daftar Pustaka	130
Lampiran-Lampiran	

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan yang membahas mengenai pendidikan karakter atau akhlak anak. Penelitian terdahulu tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dalam skripsi Nur Aeni (2006) dengan judul *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Washoya Al-Aba Li Al-Abna karangan Muhammad Syakir Al-Iskandari dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Artikel ini memaparkan konsep pendidikan akhlak, termasuk materi pendidikan akhlak, termasuk akhlak Allah dan rasulnya, serta akhlak para guru dan siswanya. Hasil penelitian dalam tesis ini adalah:
1) Materi yang terdapat dalam “*Washoya al-Aba'lil Abna* ” telah dirangkum menjadi 20 bab dan dikemas secara sistematis. Antara materi yang satu dengan yang lainnya terdapat keserasian sebagai sarana untuk mewujudkan kapasitas pendidikan moral dalam kitab *Washoya ai-Aba'lil Abna* 'yaitu menerapkan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari berupa pembinaan akhlak para pencari ilmu dalam kehidupan. Materi yang diberikan oleh Muhammad Syakir tidak hanya materi yang berkaitan dengan individu, tetapi juga materi yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan termasuk aktifitas), berhubungan dengan nilai-nilai mahdhoh (ibadah langsung pada Allah) dan ibadah ghairu mahdhoh (tidak langsung berhubungan dengan Tuhan). Adapun materi-materi yang telah dikemas dengan sistematis oleh Muhammad Syakir dalam kitab *Washoya ai-Aba' lil Abna* masih

relevan untuk di sampaikan dalam kegiatan belajar-mengajar pendidikan akhlak, karena materi-materi yang dikemukakan Muhammad Syakir dalam kitab *Washoya al-Aba' lil Abna'* dapat menjadi salah satu sarana dalam pencapaian kompetensi pendidikan Islam. 2) Metode Pendidikan yang dipakai Muhammad Syakir dalam kitab *Washoya al aba' lil Abna'* mencakup metode belajar dan metode mengajar. Metode belajar yang terkandung dalam kitab *Washoya ai-Aba' lil abna'* diantaranya ialah: muthola'ah, mudzakah, dan munadzarah. Adapun dalam metode mengajar Muhammad Syakir memakai Metode ceramah, Tanya jawab, hukuman, pembiasaan dan penugasan. Berbagai metode belajar dan mengajar yang ditawarkan Muhammad syakir tersebut masih relevan untuk diterapkan dalam pendidikan Islam sesuai dengan kontek materi yang akan disampaikan agar metode tersebut dapat tepat guna.

2. Dalam skripsi Muhail (2009) berjudul *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Prespektif Al-Ghazali*. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa pembentukan akhlak menurut Al-Ghazali adalah melalui pendidikan formal dan juga informal. Pendidikan menurut Al-Ghazali merupakan tiap daya juga upaya yang dilakukan melalui pelatihan secara berulang-ulang agar tertanam dalam jiwa dan muncul dalam perbuatan dengan mudah tanpa pemikiran dan pertimbangan terlebih dulu. Akhlak dibagi menjadi 2 yaitu akhlak *madzmumah-muhlakat* (buruk

dan menghancurkan), dan akhlak *mahmudah-munjiyat* (baik dan menyelamatkan).

3. Penelitian dalam skripsinya Nur Azizah (2015) yang berjudul “*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Weleri Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Pada artikel kali ini menjelaskan bagaimana penyelenggaraan pendidikan karakter dalam pendidikan Islam di salah satu SMP, SMAN 1 Weleri Kendal. Kesimpulan dari tulisan ini adalah penanaman nilai pendidikan karakter di SMAN 1 Weleri dalam pembelajaran Islam tahun ajaran 2015-2016 sudah optimal. Setiap pembelajaran selalu diiringi dengan penggunaan mata kuliah berbasis peran pada tahun 2013 yaitu, proses budidaya. Proses tersebut dilakukan melalui berbagai metode ilmiah, seperti membaca nyaring, diskusi kecil-kecilan melalui pemahaman, kebiasaan, dan teladan dari pendidik kepada peserta didik.

Persamaan dari ketiga karya tulis tersebut dengan skripsi yang penulis buat ialah saling menganalisis tentang pendidikan akhlak, tetapi perbedaan disini penulis mengaitkan tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ayyuhal Walad* dengan pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional.

3. Al-Basith fi al-ushul
4. Al-Basith
5. Al-Wajiz
6. Khulashah al-Mutakhatashar wa Nuqawh al-Mutakhashar
7. Al-Mantabul fi Ilm al-Jadal
8. Ma'akhidz al-khilaf
9. Lubab al-Nadzar
10. Tahsin al-ma'akhidz fi ilm khilaf
11. Kitab al-mabadi wa al-ghayah
12. Syifa'al-ghalil i al-qiyas wa al-ta'lil
13. Fatwa al-ghazali
14. Fatwa
15. Ghayah al-Ghaur fi dirayah al-Dur
16. Muqhasid al-filsafah
17. Talsafut al-falsifah
18. Miyar al-amfi fann al-mantiq
19. Miyar al-ma'qul
20. Mibak al-nazrfi al-mantiq
21. Mizan al-amal
22. Al-mustadzhiri fi al radd ala al-batiniyah
23. Hujjat al-haq
24. Qawashim al-batiniyah
25. Al aqtisbad fi al-ittiqad

26. Al-*risalah al-qudsiyah fi qawaid al-aqaid*
27. Al-*mu'arif al-aqliyah*
28. *Ihya' ulumuddin*
29. *Fi mas'alah kulli mujtahid masib*
30. *Jawab li al-Ghazali'an da'wah al-ma ayyad al-mulklabu li muawwidah al-tadris bi al-mudzamiya*
31. *Jawab mufassal al-khilaf*
32. *Jawab al-masail*
33. *Jawab al-masail al-arba'a alhu al-batiniyah bil hamdan min al ayaikh li ajl Abi Hamid Muhammad bin Mukammad al-Ghazali*
34. *Al-Maqsud al-asnasyarh asma Allah Al Husna*
35. *Risalah fi raju asma Allah swt. Ila zat wahidah ala ra'yi al-mu'tazilah wa al-falsafah*
36. *Bidayah al-bidayah*
37. *Al-Wajiz fi al-fiqh*
38. *Jawabil al-Qur'an*
39. *Al-*arbain fi usul ad-din**
40. *Al-madlnun bihi ala ghair ahlihi*
41. *Al-madlnun bihi al-jawadil*
42. *Al-Darj al-marqum bin al-jawadil*
43. *Al-Qisthas al-mustaqim*
44. *Faisal al-taeriqiyah bain al-Islam wa al-zindiqiyah*
45. *Al-qannun al-qulli fa al-ta'wil*

46. Kimiya sa'adah
47. Ayyuhal Walad
48. Nasihat al-mulk
49. Zad akhirat
50. Al-risalah
51. Risalah ala ba'di ahl al-dzikir
52. Misykatul anwar
53. Tafsir yaqut al-ta'wil
54. Al-kasyfa al-tabyin fi gharur al-khalaq ajmain
55. Tablis iblis
56. Al munqidz min al-Dialal wa al-mufhasa
57. Khutub fi sirh wa al khasawaah wa al kimiya
58. Ghur al-Dur fi al-mas'alah al-syar'iyah
59. Tahzib al-ushul
60. Hakikat Al-Qur'an
61. Asas al-Qiyas
62. Hakikat al-Qoulain
63. Al-Mushtasbfa min iml usul
64. Al-amla'ala musykil al ikhya
65. Al-Istidraj
66. Al-Dhurrah al-Faqhirrah fi kasyf ulum al-Akhitah
67. Sir al-Alamin wakasyf ma fi al-darain
68. Asrary al-Muamalat al-Din

waktu dicabut nyawanya oleh malaikat kematian, apakah dapat menjawab pertanyaan malaikat Mungkar dan Nakir as atau tidak, mengingatkan mereka supaya memperhatikan situasi keesokan harinya, padang mahsyar, dan apakah mereka bisa bertahan melewati Shirat atau akan jatuh ke neraka hawiyah.

Semua hal tersebut selalu disampaikan sehingga dapat diingat dalam hati mereka, yang kemudian dapat menimbulkan rasa takut dari apa yang selalu mereka kerjakan. Memberi tahu tentang situasi neraka semacam ini dan menghadapkan mereka membayangkan keadaan bahaya yang akan mereka hadapi, disebut mengingatkan.

Sedangkan memberi tahu dan mengenalkan sekalian makhluk dengan hal yang telah disebutkan diatas, mengingatkan kekurangan mereka, memperlihatkan cacat mereka yang menyebabkan masuk neraka, mengejutkan mereka dengan bahaya yang akan mereka hadapi, agar mereka segera mau menyusuli usia yang telah berlalu menurut kemampuannya, dan agar mereka merasa rugi dari hari yang telah lewat tanpa digunakan dengan keataan kepada Allah Ta'ala, semua hal itu dinamakan bimbingan. Sebagai contoh : Ketika anda melihat sebuah rumah yang terendam banjir, tentunya anda akan meneriaki pemilik rumah tersebut: "Awas, banjir datang, menyingkirlah!"

swt, hendaklah engkau ajak supaya mempunyai harapan terhadap Allah, dan setiap orang yang yang sakit mengharap rahmat Allah hendaklah engkau mengajak supaya mempunyai rasa takut atas siksa Allah swt.

Apabila yang umum berjangkit di hati manusia itu harapan rahmat Allah dengan tanpa disertai amal shaleh, lantaran harapan tadi mereka merasa aman dari siksa dan tertipu keduniaan. Maka sampaikanlah kepada mereka rasa takut siksa didalam hati mereka. Takutilah mereka! Dan takutilah mereka akan bahaya yang akan mereka hadapi agar mempunyai sifat batin mereka berubah dan pergaulan lahiriyah mereka berganti. Supaya mereka mau melahirkan semangat dan senang melakukan ketaatan kepada Allah yang asalnya mereka malas, mau meninggalkan maksiat yang dahulunya mereka berani melakukan. Demikian itulah teori berpidato dan memberi nasihat. Setiap pidato yang tidak menggunakan cara diatas, maka akan menimbulkan bahaya yang besar atas orang yang berpidato itu sendiri dan para pendengarnya. Bahkan pidato semacam itu dapa dikatakan bahwa serupa itulah syaitan yang menyesatkan dan menghancurkan umat manusia.

Oleh sebab itu, maka wajiblah bagi para manusia lari dari pidato yang tidak dihancurkan cara-cara diatas, sebab Agama itu sama dengan misionaris, oleh karena itu orang yang

Dari firman Allah SWT terlihat jelas bahwa segala sesuatu yang dilakukan seseorang itu baik atau buruk maka semua perbuatan tersebut akan dipertanggung jawabkan. Maka setiap tindakan yang dilakukan itu mengandung sebab dan akibat.

Sikap bertanggung jawab ini juga perlu bagi guru dan siswa. Sikap bertanggung jawab pada siswa perlu ditanamkan agar mereka memahami tugas sebagai seorang pelajar. Begitu juga seorang pendidik. Guru harus tahu tentang sifat khusus atau tugas tertentu, diantaranya:

- a. Cinta kepada siswa
- b. Guru tidak boleh menuntut gaji guru.
- c. Guru harus toleran dan mau menghormati pengetahuan profesional orang lain, daripada mendiskreditkan keahliannya.
- d. Seorang guru bertindak sebagai pembimbing dan bimbingan yang jujur dan jujur di depan siswanya.
- e. Guru harus menggunakan metode simpati dan halus daripada kekerasan, penghinaan dan penghinaan.
- f. Seorang guru mengakui perbedaan potensi individu siswa. Imam Al-Ghazali menyarankan para guru untuk membatasi pengajaran mereka berdasarkan pemahaman siswa.

karakter yang baik bagi siswa, jika siswa memiliki karakter yang baik, maka tujuan hukum dapat tercapai.

Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan karakter harus ditanamkan pada anak-anak agar mereka dapat menjadikan dirinya, orang tua, masyarakat dan negaranya berguna. Di antara beberapa nilai pendidikan karakter tersebut, semua nilai di atas menjawab No. 20 Undang-Undang sistem pendidikan nasional tahun 2013 berbunyi: “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik dengan cara mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²⁰⁵

Jika dilihat Undang-Undang ini, arti dari sebuah kata “pendidikan” sudah mencakup pendidikan karakter. Misalnya pada kalimat “kemampuan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan”. Poin-poin itu sudah mencakup indikator pendidikan karakter, meskipun kata “karakter” tidak disebutkan namun dari penjelasan tersebut sudah mengarah pada arti karakter.²⁰⁶ Dan sesuai Undang-Undang no. 20 tahun 2003 itulah menjadi dasar pendidikan akhlak adalah dari segi dimensi ketuhanan yang menjadi dasar atau landasan dari pendidikan karakter. Seperti halnya nilai karakter dalam kitab ini diantaranya yaitu nilai religius/agama,

²⁰⁵ Tim Redaksi FokusMedia, *Undang-Undang R.I No.23 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: FokusMedia, 2006), 58.

²⁰⁶ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 11-12.

Perumusan tujuan pendidikan nasional merupakan dasar bagi pembangunan budaya dan karakter bangsa, karena tujuan pendidikan nasional adalah wujud manusia yang berkualitas, dan setiap bidang pendidikan membutuhkan pembangunan.²¹²

Selain tujuan pendidikan nasional, tujuan lain dari pendidikan karakter adalah menjadikan akhir dari proses pendidikan sebagai output yang baik. Karena adanya tanggung jawab sosial dan ketuhanan serta kepekaan pada saat yang bersamaan, dan jika siswa gagal memenuhi tugas hidupnya, pendidikan akan gagal merupakan contoh dari indikator pendidikan yang sukses.²¹³ Hal ini menunjukkan pendidikan yang berhasil adalah siswa mampu memiliki karakter baik seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab dalam hal ini nilai karakter tersebut termasuk yang ada pada kitab *Ayyuhal Walad* ini.

Pada hakikatnya, tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu dan hasil pendidikan sesuai standar kompetensi lulusan masing-masing lembaga pendidikan, yaitu mencapai pendekatan yang utuh, seimbang dan menyeluruh. Diharapkan siswa secara pribadi dapat meningkatkan dan menggunakan ilmunya, belajar dan menginternalisasi serta mampu mempersonalisasikan kepribadian dan nilai moral yang tinggi sehingga dapat

²¹² Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: 2010), 2.

²¹³ Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 123.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari telaah yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan:

1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ayyuhal Walad* diantaranya memiliki nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada kitab *Ayyuhal Walad* tersebut sangat relevan dengan pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional, baik dari sisi substansi nilai maupun tujuan pendidikan karakter. Adapun tujuan dari pendidikan karakter ialah: a) Menumbuhkan potensi emosional siswa untuk menjadi manusia dan warga negara yang memiliki nilai kepribadian. b) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji yang sesuai dengan nilai-nilai universal, tradisi budaya dan karakteristik nasional. c) Menumbuhkan kepemimpinan dan rasa tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus negara. d) Menumbuhkan kemampuan siswa sebagai orang yang mandiri dan kreatif. e) Mengembangkan lingkungan hidup

- Amrouni, 2000, *Pemikiran dan Dokrin Imam Al-Ghazali* , Jakarta : Riova Cipta,
Cet I
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*,
Jakarta : Rineka Cipta, Cet. 13
- Aunillah, Nurla Isna. 2011, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jakarta: Laksana
- Aziz, Abd. 2009, *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras
- Azizy, Qodri. 2003, *Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial [Mendidik Anak Sukses Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat]*, Semarang: Aneka Ilmu, cet. II
- Azra, Azyumardi. 2002, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta : Penerbit Buku Kompas
- Azzet, Ahkmad Muhaimin. 2011, *Urgensi Pendidikan Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2004, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Jumanatul Ali Art.
- Djamara, Saiful Bahri. 2002, *Psikolog Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djohar. 2003, *Pendidikan Strategik; Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: LESFI

- Ghazali, Imam. 2014, *Ayyuhal walad: Nasehat-Nasehat Al-imam al-Ghazali Kepada Para Muridnya*, Surabaya: Mutiara Ilmu
- Ghazali, Imam. 2018, *Ayyuhal Walad: Wahai Anakku yang Tercinta*; diterjemahkan Ahmad Fahmi bin Zamzam, Malaysia: Khazanah Banjariah, cet-4.
- Ghazali, Imam. tt, *Syarah Ayyuhal Walad* ditulis oleh Mohammad Hadi al-Samraki al-Mardini, Turki, Diyar Bkr
- Ghazali, M.Bahri. 2001, *Konsep Ilmu Menurut al-Ghazali Suatu Tinjauan Psikologi Pedagogik*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Gulen, Muhammad Fatehullah. 2013, *Tasawuf untuk kita semua*, penerjemah: Fuad Syaifudin Nur, Jakarta: Republika
- Gymnastiar, Abdullah. 2004, *Refleksi Untuk Membangun Nurani Bangsa*, Bandung: MQS Publishing
- Hakim, H.Taufiqul. 2013, *al-Ijhad Mandhumatul Ayyuhal Walad*, Jepara: PP.Darul Falah
- [https://www.jogloabang.com/pendidikan/pp-19-2005-standar-nasional-
pendidikan](https://www.jogloabang.com/pendidikan/pp-19-2005-standar-nasional-
pendidikan), diakses tanggal 10 Januari 2020, pukul 13.10 WIB.
- [https://www.suara.com/news/2020/12/02/155749/lengkap-ini-isi-pembukaan-uud-
1945](https://www.suara.com/news/2020/12/02/155749/lengkap-ini-isi-pembukaan-uud-
1945) , diakses tanggal 10 Januari 2020,pukul 13.00 WIB
- Huda, Miftahul. 2009, *Idealitas Pendidikan Anak: Tafsir Tematik QS.Luqman*, Malang: UIN Malang Press
- Iqbal, Abu Muhammad. 2013, *Konsep Pemikiran Al-Ghazali tentang pendidikan*, Madiun: Jaya star nine

- Irwanto dan Anas Shalahudin, 2017, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Jamal, Asmani, Ma'mur. 2013, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press
- Jamal, Asmani, Ma'mur. 2013, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: DIVA Press
- Jumantoro, Totok. 2001, *Psikologi Dakwah: Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan yang Qur'ani*, Wonosobo: Aamzah
- Kemendikbud RI, 2017, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, Jakarta
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2010 *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta.
- Koesuma, Doni. 2007 *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*, Jakarta: PT Grasindo
- Kusmana, dan Affandi Mochtar .2008, *Model Baru Pendidikan; Melanjutkan Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia*, dalam "Paradigma Baru Pendidikan; Restropeksi dan Proyeksi Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia", (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Departemen Agama RI
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2012, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Masyharudin, Amin Syukur. 2002, *Intelektualisme Tasawuf*, Semarang: Lembkota

- Mazduki, Mahfudz. 2005, *Spiritualitas dan Rasionalitas Al-Ghazali*, Yogyakarta: H Press
- Mucharrom, Fuad Nashori dan Rochmy Diana. 2002, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus
- Mudjiono, Dimiyati. 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa, E. 2014, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara, cet-IV.
- Mustaqim, Abdul. 2015, *Jurnal Lektur Keagamaan: Berbagai Penyebutan Anak dalam al-Qur'an*, Vol.13, no.1
- Mustari, Mohamad. 2011, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo
- Musthofa, A. 2007, *Filsafat Islam*, Bandung: Pustaka Setia, cet ke-7
- Nata, Abudin. 2001, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Nata, Abudin. 2008, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : PT Raja Grsfindo Persada
- Nizar, Samsul. 2012, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Press
- Pamungkas, M.Imam, 2012, *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, Bandung: Marja
- Rachman, Maman. 2000, *Reposisi, Reevaluasi, Redefinisi Pendidikan Nilai Bagi Generasi Muda Bangsa*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, tahun ke-7.
- Rusn, Abidin Ibnu. 2009, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Saepudin. 2019, *Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ayyuhal Walad Dalam Konsep Pendidikan Di Indonesia*, Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu, Vol. 2, No. 2
- Shihab, Quraish. 2008, *Lentera Al-Qur'an; Kisah Dan Hikmah Kehidupan*, Bandung: Mizan
- Sholeh, Asrorun. 2008, *Re-orientasi Pendidikan Islam-Mengurai Relevansi Konsep Imam Ghazali Dalam Konteks Kekinian*, Jakarta: ELSAS
- Sholeh, Khudori. 2004, *wacana baru filsafat islam*, Jogja;Pustaka pelajar
- Sibawaihi, 2004, *Eskatologi al-Ghazali dan Fazalur Rahman; Studi Komparatif Epistemologi Klasik-Kontemporer*, Yogyakarta: Islamika
- Sirajuddin, 2007, *Filsafat Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003, *Landasan psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT.Rosda Karya
- Supriyadi, Dedi. 2013, *Pengantar Filsafat Islam; Konsep Filsuf dan Ajarannya*, Bandung: CV.Pustaka Setia
- Suryabrata, Sumadi. 2003, *Metodologi penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suryana, Pupuh Fathurrohman. 2013 *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: PT.Refika Aditama
- Suyadi, 2013 *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdaya.
- Syafri, Ulil Amri. 2014, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-qur'an*, Jakarta: Rajawali Press
- Syah, Muhibbin. 2003, *Psikolog Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo.

- Syamhoedie, Fadjar Noegraha. 2009, *Tasawuf Kehidupan al-Ghazali; Refleksi Petualangan Intelektual dari Teolog, Filosof hingga Sufi*, Ciputat: CV. Putra Harapan
- Taher, Tarmizi. 2004, *Menjadi Muslim Moderat*, Jakarta: hikmah, Cet. I
- Tasmara, Toto. 2005, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf
- Thabanah, Badawi. *Ihya Ulumuddin li al-Imam al-Ghazali ma'a muqaddimah fi tasawuf al-Islami wa dirasati tahliliyati li syakhshiyati al-Ghazali wafalsafatihi fi al-Ihya*, Darul Ihya al-'Arabiyah Indonesia
- Tim Redaksi FokusMedia, 2006, *Undang-Undang R.I No.23 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: FokusMedia
- Wibowo, Agus. 2012, *Pendidikan Karakter ; Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yaljan, Miqdad. 2004, *Kecerdasan Moral*, penerjemah: Tulus Musthofa, Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Zamroni, 2011 *Pendidikan untuk Demokrasi*, Yogyakarta: BIGRAF Publishing
- Zed, Mestika. 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Zubaedi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Zuchdi, Darmiyati. 2011, *Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: UNY Press